

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan PT Tunas Ridean Tbk dalam ekspansi penambahan cabang dari tahun 2012-2016 merupakan realisasi salah satu *core strategy* perusahaan. Perusahaan melakukan ekspansi penambahan cabang secara bertahap dan berkelanjutan guna mengembangkan perusahaan untuk menjadi lebih besar lagi serta memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu realisasinya ialah penambahan jumlah cabang sebanyak 29 cabang dari 124 cabang di tahun 2012, hingga 153 cabang di tahun 2016. Kemudian langkah lain yang dilakukan PT Tunas Ridean Tbk yaitu pengakuisisian diler Isuzu yang dilakukan pada 28 Juni 2012 untuk meningkatkan keberagaman merek-merek produk kendaraan yang dijualnya. Hal itu disebabkan oleh perusahaan yang sebelumnya belum pernah memiliki anak perusahaan pada *brand* tersebut. Selain itu, Isuzu mempunyai jumlah pangsa pasar yang disasar oleh Grup dan melayani jumlah konsumen yang cukup banyak pelanggan dengan pelayanan yang baik.
2. Pada analisa vertikal dan horizontal neraca, didapat bahwa selama lima tahun pada tahun 2016 perusahaan telah menambah aset sebanyak 50% dari tahun 2012. Sedangkan untuk liabilitas mengalami peningkatan sebanyak 40% dari tahun 2012, dan 60% kenaikan pada ekuitas dari tahun 2012. Hal ini merupakan bukti ekspansi perusahaan dimana ekspansi tersebut dapat menaikkan jumlah setiap komponen dari aset dan liabilitas dan ekuitas secara signifikan. Sedangkan untuk analisa arus kas, dari aktivitas operasi dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan. Demikian juga pada aktivitas investasi sampai tahun 2016 mengalami kenaikan, namun masih berada pada angka minus yang berarti perusahaan sedang mengeluarkan biaya untuk belanja modal, diantaranya untuk pengembangan kantor cabang dan gudang,

pembelian kendaraan bermotor yang disewakan dan ekspansi pada fasilitas bisnis otomotif. Dan terakhir arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan menjadi minus sejak tahun 2012. Namun hal ini dikarenakan perusahaan membayar dividen dengan jumlah yang besar.

3. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan dapat dibidang cukup baik karena pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan laba bersih disaat persaingan sedang sangat ketat juga pembayaran yang membesar kepada pemasok. Lalu peningkatan laba bersih ketika pendapatannya sedang menurun disebabkan oleh beban pokok pendapatan perusahaan yang lebih kecil dari pada beberapa tahun sebelum dan sesudahnya. Kemudian, selama lima tahun dari tahun 2012 hingga tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan pada beberapa rasio, terutama pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Terjadi sedikit penurunan pada HAA dan HAE perusahaan.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis hendak memberikan beberapa saran kepada perusahaan seperti berikut:

1. Kedepannya perusahaan sebaiknya memiliki suatu ketentuan untuk meninjau sejauh mana perusahaan dapat melakukan penambahan cabang agar tidak terjadi kerugian pada perusahaan.
2. Perusahaan harus tetap mengedepankan kepuasan pelanggan seperti yang sudah dilaksanakan sebelumnya terlebih mengingat persaingan pasar sedang ketat-ketatnya dan juga berhati-hati untuk menentukan jumlah pinjaman untuk mengontrol keadaan arus kas.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan efisiensi dan memilah kembali pemasok yang tepat agar beban pokok pendapatan perusahaan tidak membengkak dan memiliki target penjualan yang lebih tinggi agar tidak terjadi penurunan pada rasio keuangan, terutama HAA dan HAE.

Daftar Pustaka

- APB Indonesia. (2013). *Studi Dokumentasi*. Dipetik Maret 9, 2018, dari APB Indonesia: <http://www.apb-group.com/studi-dokumentasi/>
- Brigham, E. F. (2007). *Essentials of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- David, F. R. (2015). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts & Cases* (15 Ed ed.). England: Pearson Education Limited.
- Dr. Taufiqurokhman, S. M. (2016). *Manajemen Stratejik*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ihsanuddin. (2017, 12 06). Jokowi Optimistis Pertumbuhan Ekonomi Mencapai 5.4 Persen. *Rapat Paripurna Kabinet*. Bogot, Jawa Barat: Kompas.com.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, & Harjito. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Pasar Mobil ASEAN Naik, Persentase Thailand Lampaui Indonesia*. (2017, Juli). Dipetik Maret 2018, dari Gaikindo.or.id: <https://www.gaikindo.or.id/pasar-mobil-asean-naik-persentase-thailand-lampau-indonesia/>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.

- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sangeroki, S. (2013). Ukuran Perusahaan dan Marjin laba kotor terhadap pemilihan metode Penilaian Persediaan Di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 03.*, 1192.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business The Sixth Ed.* Wiley.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia.
- Syukra, R., & Kurniawan, H. (2017, Agustus 20). *Menperin: Industri Otomotif Andalan Ekonomi Indonesia*. Dipetik Maret 2018, dari Investor Daily Indonesia: <http://id.beritasatu.com/home/menperin-industri-otomotif-andalan-ekonomi-indonesia/164246>
- Umar, H. (2001). *Strategic Manajemen in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Weygandt, J. J. (2011). *Financial Accounting*. Hoboken: NJ: John Wiley & Sons, Inc.